

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA TEMA 3 MAKANAN SEHAT SUBTEMA 2 PENTINGNYA MAKANAN SEHAT BAGI TUBUH DI UPTD SDN 122332 PEMATANG SIANTAR

Wersing Lumbantoruan¹⁾, Jumaria Sirait²⁾, Partohap Saut Raja Sihombing³⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP^{1), 2), 3)}

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

wersing2000lumbantoruan@gmail.com¹⁾, jumariasirait@gmail.com²⁾

partohap.sihombing@uhn.ac.id³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 3 makanan sehat subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh di UPTD SDN 122332 Pematang Siantar. Ada 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (H_a) terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 3 makanan sehat subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh di UPTD SDN 122332 Pematang Siantar dan (H_o) tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 3 makanan sehat subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh di UPTD SDN 122332 Pematang Siantar. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis penelitian *pre-experimental design* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini yaitu berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan uji coba instrument. Hasil uji N-Gain dari analisis data yang dilakukan maka diperoleh hasil uji N-Gain dari hasil tes yang diberikan kepada siswa maka di peroleh, N-Gain 66.7448% Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model NHT terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh di UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar.

Kata Kunci: Model NHT, Hasil Belajar, UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model on the learning outcomes of class V students on theme 3 healthy food, subtheme 2 the importance of healthy food for the body at UPTD SDN 122332 Pematang Siantar. There are 2 hypotheses in this research, namely: (H_a) there is an influence of the Numbered Head Together (NHT) type cooperative learning model on the learning outcomes of class V students in theme 3 healthy food sub-theme 2 the importance of healthy food for the body at UPTD SDN 122332 Pematang Siantar and (H_o) there is no influence of the Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model on the learning outcomes of class V students on theme 3 healthy food, subtheme 2 the importance of healthy food for the body at UPTD SDN 122332 Pematang Siantar. This research was carried out in the 2022/2023 academic year. This research method is an experiment with a pre-experimental design research type with a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The sample for this research was 28 students consisting of 12 male students and 16 female students. The data collection techniques used were tests and instrument trials. The N-Gain test results from the data analysis carried out obtained the N-Gain test results from the test results given to students, so it was obtained, N-

Gain 66.7448%. So H_0 was rejected and H_a was accepted. This explanation shows that there is an influence of the NHT model on the learning outcomes of class V students in subtheme 2 the importance of healthy food for the body at UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar.

Keywords: NHT Model, Learning Outcomes, UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat mendasar dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Indonesia Pasal 1 menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Dalam proses pendidikan tentunya yang diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik karena adanya siswa, guru, kurikulum yang saling berkaitan.

Guru merupakan pihak yang paling banyak berhubungan dengan proses mengajar di sekolah. Guru merupakan unsur terpenting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru sangat menentukan bagi keberhasilan proses belajar mengajar dalam sebuah aktivitas pendidikan. Dalam pengertian sederhana guru adalah orang yang memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak bisa diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu pembelajaran akan

bergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan model, teknik, dan taktik pembelajaran.

Dalam mengajarkan materi pelajaran harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan. Jadi, dengan mempelajari dan menguasai beberapa model pembelajaran seorang pendidik akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama Pelaksanaan Praktek Lapangan (PPL) di UPTD SDN 122332 Pematang Siantar, penulis menemukan bahwa guru belum memusatkan pembelajaran pada siswa sebagai subjek belajar. Hal ini terlihat dari metode yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung di kelas, yaitu guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah. Maka diproses pembelajaran ini siswa diposisikan sebagai pendengar ceramah guru, hal ini menyebabkan kurangnya terjadinya interaksi sosial antara siswa, yang mengakibatkan siswa cenderung bekerja secara individual tidak adanya rasa toleransi dan empati terhadap sesama. Berikut ini data hasil belajar tematik yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
Bahasa Indonesia	28	70	10	18
IPA	28	65	11	17

Tabel 1.1 di atas menampilkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas V di

UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar masih terdapat siswa yang belum memenuhi KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik masih rendah dan disebabkan oleh model pembelajaran yang tidak sesuai yang diterapkan guru di dalam proses pembelajaran. Seperti guru hanya menggunakan model konvensional dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa kesulitan untuk memahami materi dan menyelesaikan soal yang diberikan mengenai materi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis akan mencoba menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi-bagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Hal ini dapat mengembangkan wawasan pengetahuan dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh Di UPTD SDN 122332 Pematang Siantar

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122332 Pematang dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu siswa kelas V B dengan jumlah sampel 28 siswa.

Data penelitian dikumpulkan dengan tes dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu; *Pretest* dan *Posttest*. Sebelum tes diberikan kepada

sampel penelitian maka, instrument penelitian terlebih dahulu di uji dan melalui tahapan uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda.

Hasil penelitian yang diperoleh dari UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar akan di uji melalui tahapan uji normalitas, uji homogenitas dan uji *N-gain* untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental design* dengan desain penelitian *one grup pretest posttest design*. Dimana siswa diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan, tujuannya untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. *Posttest* diberikan setelah materi pembelajaran diberikan dengan menerapkan Model Kooperatif tipe NHT, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan akhir siswa diberikan perlakuan.

Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas dari instrument yang akan digunakan. Peneliti melakukan uji coba terhadap instrument soal di kelas V UPTD SD Negeri 122381 Jl. Ragi Pane, Kelurahan Bane, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 02 Oktober 2023. Tahapan uji instrumen yang dilakukan melalui 4 tahap yaitu validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda sebagai berikut:

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Untuk menguji validitas dilakukan menggunakan Ms. Excel 2010, butir soal dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikansi 5% atau

0,05. Dalam menentukan r tabel dapat dilihat pada tabel r *product moment*. Hasil analisis validitas soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Hasil Uji Validitas

No Items	R hitung (rxy)	R tabel (rtab)	Keterangan
1	0,7127	0,482	Valid
2	0,6759	0,482	Valid
3	0,7189	0,482	Valid
4	0,7016	0,482	Valid
5	0,1016	0,482	Tidak Valid
6	0,6797	0,482	Valid
7	0,0915	0,482	Tidak Valid
8	0,7127	0,482	Valid
9	0,7189	0,482	Valid
10	0,7189	0,482	Valid
11	0,7189	0,482	Valid
12	0,0702	0,482	Tidak Valid
13	0,5822	0,482	Valid
14	0,5822	0,482	Valid
15	0,7127	0,482	Valid
16	0,7127	0,482	Valid
17	0,5875	0,482	Valid
18	0,6023	0,482	Valid
19	0,7189	0,482	Valid
20	0,5875	0,482	Valid
21	0,5150	0,482	Valid
22	0,3002	0,482	Tidak Valid
23	0,6391	0,482	Valid
24	0,6391	0,482	Valid
25	0,2100	0,482	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terdapat soal yang tidak valid 5 butir soal dan valid 20 butir dan layak diujikan kepada siswa kelas V UPTD SDN 122332 Pematang Siantar.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas soal selanjutnya dilakukan uji reliabilitas soal untuk mengukur tingkat kepercayaan terhadap soal yang akan digunakan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 2.2 Hasil Uji Reliabilitas

$\sum \delta b^2$	5,6776
δt^2	44,9044

Koefisien Reliabilitas (r ₁₁)	0,9099
r tabel	0,482
Kesimpulan	Reliabel

(Sumber: Hasil Data Ms. Excel 2010)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai hasil uji reliabilitas adalah sebesar 0,9099. Jika koefisien (r₁₁) > 0,6 atau 0,7 atau dibandingkan dengan r tabel (*Product Moment*) dinyatakan bahwa soal-soal tersebut reliabel.

Uji Indeks Kesukaran

Uji tingkat kesukaran berfungsi untuk mengukur tiap soal yang diberikan kepada siswa dari segi kesukaran soal sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang tergolong kriteria mudah, sedang, dan sukar. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran butir soal dari 25 soal yang telah diuji peneliti, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Hasil Uji Indeks Kesukaran

No soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Soal 1	0,4117	Sedang
Soal 2	0,4117	Sedang
Soal 3	0,7647	Mudah
Soal 4	0,6470	Sedang
Soal 5	0,2941	Sukar
Soal 6	0,6470	Sedang
Soal 7	0,2352	Sukar
Soal 8	0,4117	Sedang
Soal 9	0,7647	Mudah
Soal 10	0,7647	Mudah
Soal 11	0,7647	Mudah
Soal 12	0,2352	Sukar
Soal 13	0,8235	Mudah
Soal 14	0,8235	Mudah
Soal 15	0,4117	Sedang
Soal 16	0,4117	Sedang
Soal 17	0,5294	Sedang

Soal 18	0,4117	Sedang
Soal 19	0,7647	Mudah
Soal 20	0,5294	Sedang
Soal 21	0,5294	Sedang
Soal 22	0,2941	Sukar
Soal 23	0,4117	Sedang
Soal 24	0,4117	Sedang
Soal 25	0,4705	Sedang

Berdasarkan tabel di atas maka soal yang tergolong mudah sebanyak 7 soal yaitu, soal nomor 3, 9, 10, 11, 13, 14, 19. Sedangkan soal yang tergolong sedang sebanyak 14 soal, yaitu soal nomor 1, 2, 4, 6, 8, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 25 dan soal yang tergolong sukar sebanyak 4 soal, yaitu soal nomor 5, 7, 12, dan 22.

Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merupakan kemampuan soal untuk membedakan antara kelompok siswa memiliki nilai tinggi dan rendah. Untuk menghitung daya pembeda, maka tes dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Setelah dilakukan perhitungan daya pembeda soal, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2.4 Hasil Uji Daya Beda

No Soal	Daya Beda Butir Soal	Keterangan
Soal 1	0,5416	Baik
Soal 2	0,5416	Baik
Soal 3	0,5	Baik
Soal 4	0,5138	Baik
Soal 5	-0,1527	Kurang
Soal 6	0,5138	Baik
Soal 7	0,2083	Cukup
Soal 8	0,5416	Baik
Soal 9	0,5	Baik
Soal 10	0,5	Baik
Soal 11	0,5	Baik
Soal 12	-0,0277	Kurang
Soal 13	0,375	Cukup
Soal 14	0,375	Cukup
Soal 15	0,5416	Baik
Soal 16	0,5416	Baik
Soal 17	0,7638	Sangat Baik
Soal 18	0,3055	Cukup
Soal 19	0,5	Baik

Soal 20	0,7638	Sangat Baik
Soal 21	0,5277	Baik
Soal 22	0,3194	Cukup
Soal 23	0,5416	Baik
Soal 24	0,5416	Baik
Soal 25	0,1805	Kurang

Data Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini diberikan 2 tahapan tes yaitu *pretest* dan *posttest*, berikut ini hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa kelas V UPTD SDN 124388 Siantar Martoba:

Tabel 2.5 Hasil Belajar Pretest Siswa

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Anastasya	70	30	Tidak Tuntas
2	Azwina	70	35	Tidak Tuntas
3	Beryl	70	40	Tidak Tuntas
4	Carlos	70	45	Tidak Tuntas
5	Dastan	70	35	Tidak Tuntas
6	Dita	70	45	Tidak Tuntas
7	Faiz	70	45	Tidak Tuntas
8	Fanya	70	45	Tidak Tuntas
9	Fransisko	70	60	Tidak Tuntas
10	Geraldo	70	50	Tidak Tuntas
11	Indah	70	35	Tidak Tuntas
12	Iqrah	70	45	Tidak Tuntas
13	Marvel	70	50	Tidak Tuntas
14	Mikha	70	55	Tidak Tuntas
15	Nathanael	70	45	Tidak Tuntas
16	Putri	70	35	Tidak Tuntas
17	Raja	70	30	Tidak Tuntas
18	Senang	70	35	Tidak Tuntas

19	Stevany	70	40	Tidak Tuntas
20	Tiara	70	45	Tidak Tuntas
21	Yizreel	70	55	Tidak Tuntas
22	Yocelin	70	60	Tidak Tuntas
23	Yohana	70	40	Tidak Tuntas
24	Yohana	70	30	Tidak Tuntas
25	Theresya	70	35	Tidak Tuntas
26	Dian	70	45	Tidak Tuntas
27	Oktaviani	70	50	Tidak Tuntas
28	Gaby	70	55	Tidak Tuntas

Tabel 2.6 Hasil Belajar *Posttest* Siswa

N o	Nama Siswa	KK M	Nilai	Keterangan
1	Anastasya	70	80	Tuntas
2	Azwina	70	75	Tuntas
3	Beryl	70	75	Tuntas
4	Carlos	70	80	Tuntas
5	Dastan	70	85	Tuntas
6	Dita	70	70	Tuntas
7	Faiz	70	85	Tuntas
8	Fanya	70	85	Tuntas
9	Fransisko	70	75	Tuntas
10	Geraldo	70	80	Tuntas
11	Indah	70	85	Tuntas
12	Iqrah	70	80	Tuntas
13	Marvel	70	75	Tuntas
14	Mikha	70	80	Tuntas
15	Nathanael	70	75	Tuntas
16	Putri	70	95	Tuntas
17	Raja	70	80	Tuntas
18	Senang	70	75	Tuntas
19	Stevany	70	85	Tuntas
20	Tiara	70	70	Tuntas
21	Yizreel	70	85	Tuntas
22	Yocelin	70	90	Tuntas
23	Yohana	70	90	Tuntas
24	Yohana	70	85	Tuntas
25	Theresya	70	80	Tuntas
26	Dian	70	85	Tuntas
27	Oktaviani	70	95	Tuntas

28	Gaby	70	85	Tuntas
----	------	----	----	--------

Tabel 2.7 Deskriptif Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean
Sebelum Perlakuan	28	30	60	43,39
Setelah Perlakuan	28	70	95	81,60
Valid N (Listwise)	28			

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata *pretest* yaitu 43,39 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 81,60. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM pada *pretest* tidak ada, sedangkan siswa yang memperoleh nilai rata-rata di bawah KKM pada *pretest* sebanyak 28 siswa. Hasil nilai *posttest* menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas V UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar, data hasil dapat dilihat dari nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*, terdapat 28 siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melalui beberapa tahap yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan *N-gain*

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan program *Kolmogorov-Smirnov*. Data pengambilan keputusan pada uji ini yaitu :

- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

- b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 2.8 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.151	28	.104	.938	28	.097
posttest	.162	28	.056	.936	28	.086

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data di atas Uji Normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* karena jumlah responden < 30 orang, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena hasil signifikan lebih besar dari 0,05.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variansi populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent sampel t test dan Anova. Uji Homogenitas sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaannya bukan disebabkan oleh adanya perbedaan dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan). Pada Uji Homogenitas ini menggunakan SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data homogen
- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak homogen

Tabel 2.9 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest posttest	Based on Mean	2.672	1	54	.108
	Based on Median	1.867	1	54	.177
	Based on Median and with adjusted df	1.867	1	50.443	.178

	Based on trimmed mean	2.784	1	54	.101
--	-----------------------	-------	---	----	------

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan adalah 0,108. Dari hasil tersebut didapat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya varians data bersifat *homogeny*. Adanya perbedaan hasil pembelajaran yang diperoleh di atas didapatkan bahwa signifikansinya lebih besar dari 0,05 artinya **data tersebut bersifat homogen**.

Uji N-Gain

Dalam penelitian ini menggunakan sampel test untuk menilai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh di kelas V, dengan menggunakan SPSS 25. Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan atau *treatment*. Uji N-Gain dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai *posttest* dengan *pretest*.

Tabel 2.10 Tabel N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain score	28	.38	.92	.6674	.13076
N-GAIN persen	28	37.50	92.31	66.7448	13.07563
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh mean N-Gain *score* 0,6674 berarti data kategori sedang. Persentase N-Gain 66,7448 % artinya data tersebut menunjukkan ada pengaruh atau H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 2 pentingnya makanan sehat

bagi tubuh di UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan diuraikan hasil yang ditemukan dalam pelaksanaan penelitian. Hasil yang diperoleh adalah kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 43,39 dengan seluruh siswa mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan data persentase yang ada disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menerapkan model NHT tergolong rendah. Selanjutnya, nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 81,60. Setelah menerapkan model NHT siswa mendapat hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menerapkan model NHT, dibuktikan dengan seluruh siswa (28 siswa) sudah mencapai nilai di atas KKM.

Setelah dilakukan Uji Normalitas *pretest* dan *posttest* kemudian dilakukan Uji Homogenitas. Berdasarkan Uji Homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,108. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan bahwa apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka disimpulkan data memiliki variansi yang *homogeny*. Dalam hal ini terlihat bahwa $0,108 > 0,05$, maka data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

Uji Homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada Uji N-Gain. Berdasarkan analisis data mean N-Gain *score* yaitu 0,6674 berarti data kategori Sedang. Persentase N-Gain adalah 66,7448 % berarti data tersebut ada pengaruh, dibuktikan dengan hasil dari Uji N-Gain terdapat pengaruh model NHT terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat perubahan hasil belajar siswa yaitu pada awal kegiatan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Namun setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) siswa menjadi semangat dalam proses

pembelajaran, karena pada saat pembelajaran siswa bisa bertukar ide dan saling kerjasama menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru kepada kelompok belajar mereka. Setiap anggota kelompok dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan jawaban yang disepakati bersama dalam kelompok belajar.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ditemukan beberapa kelebihan yaitu siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai dan terjadi interaksi secara intens antarsiswa dalam menjawab soal. Akan tetapi ada kelemahan yang ditemukan dalam penerapan model NHT yaitu, ada siswa yang takut diintimidasi bila memberi nilai yang jelek kepada anggotanya. Ada siswa yang mengambil jalan pintas dengan meminta tolong kepada temannya untuk mencari jawaban dan solusinya mengurangi poin pada siswa yang membantu dan yang dibantu.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran subtema 2 “Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh” di UPTD SDN 122332 Pematang Siantar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas V sebelum perlakuan (*pretest*) mendapat nilai rata-rata sebesar 43,39 dikategorikan kurang dan belum ada siswa yang mencapai $\text{KKM} \geq 70$. Namun setelah diberikan perlakuan (*posttest*) hasil belajar siswa kelas V meningkat dan mendapat rata-rata sebesar 81,60

- dikategorikan baik dan seluruh siswa sudah mencapai KKM.
2. Hasil Uji Normalitas *pretest* dan *posttest* Uji Normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* karena jumlah responden < 30 orang, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena hasil signifikan lebih besar dari 0,05. Kemudian dilakukan Uji Homogenitas. Berdasarkan Uji Homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,108. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan bahwa apabila nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variansi yang homogeny. Dalam hal ini terlihat bahwa 0,108 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen.
 3. Berdasarkan analisis data mean N-Gain score yaitu 0,6674 berarti data kategori Sedang. Persentase N-Gain adalah 66,7448 % berarti data tersebut ada pengaruh, dibuktikan dengan hasil dari Uji N-Gain terdapat pengaruh model NHT terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh di UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anma, Andi Mukmin. 2018 "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 202 Sinjai." Universitas Negeri Makassar.
- Arenita, Friesca Candra, dkk. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 3 Dokoro Wirosari." *Jurnal Guru Kita* Vol 2 (4).
- Arikunto (Ed). 2014. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* (15th ed).
- Arikunto (Ed). 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penelitian Program* (1st ed)
- Fathurrohman, Muhamad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khairunnisa, Fani. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Negeri 192/IX Muaro Jambi." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jambi.
- Kholis, Nur. 2017. "Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PAI." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*
- Kurniasih, Imas. Berlin Sani. 2022. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Lidia, Wijayanti. 2018. "Pengaruh Pembelajaran *Numbered Head Together* dan *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS." *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15.
- Luciana, Devi. 2019 "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar PPKN." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6.2.
- Muhammad Rafiki, Nur Rizkqi, and Yuyun. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS." *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 4.1.

- Nasution, Dewi Yunita. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VII MTs Cerdas Murni Tembung." Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Riyani, R., Maizora, S., Hanifah, H. 2017. "Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 60-65.
- Sari, Devita. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT)." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3.2.
- Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Shoimin, Aris. 2022. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyar. 2016. [Http://Repository.radenfatah.ac.id/392/3/paket%203.pdf](http://Repository.radenfatah.ac.id/392/3/paket%203.pdf)
- Sugiyono (Ed.). 2021. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D (2nd ed.)*.
- Supriadi, Gito. 2021. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Trianto. 2018. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Wahyuni, Desti Laila. 2018 "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berbantu Teknik Berhitung Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III." Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Wahyuni, Khairina. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi di Kelas V (MIS) Islamiyah Londut Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun Pelajaran 2017/2018." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- Widyaningrum, Retno. 2012. "Model Pembelajaran Tematik di MI/SD." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 10 (1).